

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Remediasi Kesalahan Siswa Dengan Menggunakan Wawancara Klinis Pada Materi Segiempat Di Kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah remediasi kesalahan siswa dengan menggunakan wawancara klinis pada materi segiempat di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara?” Adapun sub-sub masalahnya adalah: 1) Bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal segiempat di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara? 2) Bagaimanakah dampak wawancara klinis pada materi segiempat di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara? 3) Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan wawancara klinis di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui remediasi kesalahan siswa dengan menggunakan wawancara klinis pada materi segiempat di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara, dengan tujuan khusus untuk mengetahui: 1) Bentuk-bentuk kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal segiempat di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara. 2) Dampak wawancara klinis pada materi segiempat di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara. 3) Respon siswa terhadap penggunaan wawancara klinis di kelas VII SMP Abdi Agape Pontianak Utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik berorientasi pemecahan masalah, dengan bentuk penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu lima siswa yang mengalami kesalahan belajar pada materi segiempat yang dilihat dari hasil *pretest*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap lima siswa tersebut, dapat diketahui bahwa lima siswa ini mengalami kesalahan dalam belajar pada materi segiempat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kelima siswa pada saat menjawab soal *pretest* yaitu DC menjawab 5 soal salah, ET menjawab 3 soal salah dan 2 soal tidak dijawab, NA menjawab 4 soal salah dan 1 soal tidak dijawab, PS dan YS menjawab 1 soal benar, 3 soal salah, dan 1 soal tidak dijawab.

Setelah dilakukan wawancara klinis, kelima siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini terlihat dari jawaban kelima siswa tersebut dalam menjawab soal *posttest* yaitu DC menjawab 1 soal benar dan 4 soal salah, ET dan PS menjawab 3 soal benar dan 2 soal salah, NA dan YS menjawab 4 soal benar dan 1 soal salah. Hal ini berarti terjadinya peningkatan setelah diberikan wawancara klinis terhadap subjek penelitian. Selain itu dari angket respon siswa terlihat bahwa semua subjek penelitian memberikan respon yang positif dengan adanya wawancara klinis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara klinis merupakan salah satu metode yang tepat untuk membantu siswa yang mengalami kesalahan dalam belajar. Hal ini dikarenakan wawancara klinis dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan dalam pembelajaran secara klasikal. Dengan wawancara klinis ini, seorang guru akan dapat memahami kebutuhan anak didiknya.

Kata kunci: Remediasi, Wawancara klinis, Kesalahan siswa.